



## PEDADIDAKTIKA: JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

### Pengaruh Teknik *Roadmap* terhadap Keterampilan Menulis Surat Undangan

Wulan Permatasari<sup>1</sup>, Dian Indihadi<sup>2</sup>

Program S-1 PGSD Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Tasikmalaya  
email: wulanpermatasari259@gmail.com<sup>1</sup>, dianindihadi@upi.edu<sup>2</sup>

#### Abstract

*This event will be based on research because there are special techniques in learning to write a letter of invitation, so that students are not optimal in writing a letter of invitation to pay attention to the parts of the letter in accordance with the order of the good and true. Engineering Roadmap a chance to improve the skills of writing a letter of invitation to the study of Indonesian Language, because it makes it easy for students to remember and elaborate on parts of the letter be one wholeness invitation letter is good and correct. The purpose of this research was to prove the influence of engineering Roadmap taking action against invitation letter writing skills. the study was prepared using a quantitative approach with research methods, experimental Design used i.e. Pre-Experimental One-Group Pretest-Posttest Design. Population and sample the study used is the grade V SDN Geresik 3 of 20 people. data collection techniques are used in the form of the assignment sheet writing tests writing a letter of invitation. This research using quantitative data analysis with the help of the program Microsoft Excel and SPSS 16.0 Progra 2013. The average values obtained at the moment of the Pretest is amounting to 4.75. While the average values obtained at the time the Posttest of 8.65. Based on the data analysis that has been done, it can be concluded that there is an influence of engineering Roadmap towards invitation letter writing skills.*

**Keywords:** Invitation Letter Writing Skills, Technical Roadmap

#### Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi karena belum terdapat teknik khusus dalam pembelajaran menulis surat undangan, sehingga siswa belum optimal dalam menulis surat undangan dengan memperhatikan bagian-bagian surat sesuai dengan susunan yang baik dan benar. Teknik *Roadmap* berpeluang untuk meningkatkan keterampilan menulis surat undangan pada pembelajaran Bahasa Indonesia, karena memudahkan siswa untuk mengingat dan menguraikan bagian-bagian surat menjadi satu keutuhan surat undangan yang baik dan benar. Tujuan dari penelitian ini untuk membuktikan pengaruh teknik *Roadmap* terhadap keterampilan menulis surat undangan. penelitian ini disusun dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian eksperimen, Design yang digunakan yaitu *Pre-Eksperimen One-Group Pretest-Posttest Design*. Populasi dan sampel penelitian yang digunakan adalah siswa kelas V SDN Geresik 3 yang berjumlah 20 orang. teknik pengumpulan data yang digunakan berupa tes tulis dengan lembar penugasan menulis surat undangan. Penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif dengan bantuan program *Microsoft Excel 2013* dan *Progra SPSS 16.0*. Nilai rata-rata yang diperoleh pada saat *Pretest* berada sebesar 4,75. Sedangkan rata-rata nilai yang didapat pada saat *Posttest* sebesar 8,65. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh teknik *Roadmap* terhadap keterampilan menulis surat undangan.

**Kata Kunci:** Keterampilan Menulis Surat Undangan, Teknik *Roadmap*

#### PENDAHULUAN

Bahasa adalah alat komunikasi yang digunakan oleh setiap individu dalam kehidupan sehari-hari. Selain sebagai alat

komunikasi bahasa juga digunakan untuk menyampaikan gagasan, pokok pikiran dan perasaan kepada orang lain. Tarigan (1990, hlm 351) menjelaskan bahwa keterampilan

berbahasa terdiri dari empat keterampilan, yaitu “keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis”. Keempat keterampilan berbahasa tersebut tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lain karena keempat keterampilan berbahasa merupakan suatu kesatuan yang utuh.

Dalam kehidupan sehari-hari kita tidak luput dari kegiatan berbahasa lisan maupun tulisan sebagai sarana berkomunikasi. Berkomunikasi secara lisan berarti dalam kegiatan itu seseorang dapat langsung menyampaikan pesan kepada yang dituju. Sedangkan secara tulisan lebih cenderung terstruktur dan teratur karena pesan yang akan disampaikan kepada penerima pesan dan waktunya pun cenderung lebih lama, namun isi pesan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat luas Dalman (2016. Hlm. 1). Salah satu contoh kegiatan berbahasa menggunakan tulisan yang terstruktur dan teratur adalah dengan menggunakan surat menyurat, yang mempunyai arti penting dalam menyampaikan informasi, gagasan maupun ide. Saat ini banyak orang kurang memiliki keterampilan dalam menulis surat, sehingga mengakibatkan informasi yang akan disampaikan tidak tepat sasaran.

Sebagai salah satu sarana komunikasi tertulis, surat berperan untuk menyampaikan pesan dari satu pihak kepada pihak lain.

Menurut Dalman (2016, hlm. 273) surat ialah sarana untuk menyampaikan pikiran, isi hati, maksud, atau kehendak pada orang lain melalui bahasa tulis dengan mempergunakan kertas sebagai medianya. Surat berdasarkan pemakaiannya dapat digolongkan menjadi tiga bagian yaitu surat resmi, surat pribadi, dan surat niaga.

Surat resmi biasanya digunakan untuk kepentingan yang bersifat resmi, baik perseorangan, instansi, maupun organisasi. Misalnya surat undangan, surat edaran dan surat pemberitahuan. Triharjo (dalam Dalman, 2016 hlm. 274) surat dinas itu sendiri merupakan surat resmi yang didalamnya menyangkut berbagai hal tentang kedinasan. Surat dinas atau surat resmi biasanya digunakan oleh instansi atau organisasi untuk kepentingannya masing-masing, namun tidak menutup kemungkinan perseorangan pun untuk mengeluarkan atau menggunakan surat resmi itu sendiri. Sebuah surat yang baik tentunya disusun secara baik pula, dalam penulisannya surat resmi disusun dari beberapa bagian atau komponen. Soedjito dan Solichin (2014, hlm. 38) mengemukakan bahwa bagian-bagian surat meliputi: (1) kepala surat, (2) nama tempat dan tanggal surat, (3) nomor, (4) lampiran, (5) hal/perihal, (6) alamat, (7) salam pembuka, (8) isi surat (terdiri atas pembuka, isi, dan penutup), (9) salam penutup (meliputi nama jabatan, tanda tangan, nama

terang penanda tangan, dan NIP), dan (10) tembusan. Pentingnya menulis surat resmi bagi siswa di sekolah dasar harus di ajarkan sejak dini, hal ini dikarenakan keterampilan menulis surat bukan hanya sebagai pengetahuan saja, tetapi juga diarahkan sebagai suatu upaya untuk meningkatkan keterampilan menulis bagi siswa. Dalam keterampilan menulis surat siswa harus memperhatikan sitematika penulisan surat, isi surat dan bahasa surat. Sistematika dalam penulisan surat meliputi bagian-bagian surat. Penulisan surat tidak semata-mata hanya menulis surat atau kita bisa menempatkan bagian-bagian surat dengan sesuka hati kita. Selain itu, dalam penulisan surat kita harus memperhatikan topik permasalahan yang akan disampaikan secara jelas, ringkas, dan lugas. Penggunaan bahasa dalam penulisan surat juga tentunya harus meperhatikan pilihan kata atau diksi, serta penggunaan tanda baca dan ejaan yang tepat. Hal ini sejalan dengan pendapat Soedjito dan Solchan (2014, hlm.3) "bahasa yang digunakan haruslah bahasa yang benar/baku sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia, baik tentang ejaan, pemilihan kata, bentuk kata, maupun kalimatnya. Selain itu, bahasa surat haruslah efektif, untuk itu bahasa surat haruslah logis, wajar, hemat, cermat, sopan dan menarik". Dari kutipan tersebut dapat disimpulkan bahwa menulis surat merupakan suatu keterampilan, dengan latihan yang

memadai dan teknik pembelajaran yang menarik dalam keterampilan menulis tentunya akan lebih diterima oleh siswa dengan baik.

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SD kelas V, dituntut untuk mampu menulis surat resmi. Hal ini sesuai dengan kurikulum pembelajaran bahasa Indonesia pada aspek keterampilan menulis di sekolah dasar yang terdapat pada (KI) Kompetensi Inti 4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia. Dengan (KD) Kompentensi Dasar 4.9 Membuat surat undangan (ulang tahun, kegiatan sekolah, kenaikan kelas, dll) dengan kalimat efektif dan memperhatikan penggunaan ejaan. Yang terdapat dalam kurikulum 2013.

Setelah peneliti melakukan observasi terkait keterampilan menulis surat resmi di SD Geresik 3 ditemukan bahwa siswa masih kurang akan keterampilan menulis surat dengan memperhatikan bagian-bagian surat yang benar. Dalam penulisan surat siswa masih terlihat belum optimal, masih banyak yang tidak memperhatikan urutan bagaian-bagian surat yang sesuai bahkan ada beberapa bagian-bagian surat yang terlewatkan atau tidak di cantumkan.

Teknik *Roadmap* berpeluang meningkatkan keterampilan menulis surat undangan. Dalam pembelajaran menulis surat undangan di kelas V SD belum mengimplementasikan teknik *Roadmap*, sehingga keterampilan menulis surat pada siswa belum optimal. Oleh karena itu penelitian ini ditujukan untuk membuktikan pengaruh teknik *Roadmap* dalam keterampilan menulis surat undangan.

### KAJIAN PUSTAKA

Menulis merupakan proses penyampaian pikiran, perasaan dan gagasan dalam bentuk tulisan yang bermakna dan paling sering digunakan oleh seseorang. Menulis merupakan suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya Suparno dan Yunus (dalam Dalman, 2016 hlm. 4). Selanjutnya Tarigan (2013, hlm. 22) menyatakan bahwa menulis adalah “menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut”. Sejalan dengan pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan penyampaian pikiran, perasaan dan gagasan yang menggambarkan suatu bahasa yang dapat dipahami oleh seseorang dengan bahasa tulis sebagai alat atau medianya.

Dalam menulis sebuah surat biasanya ditemukan suatu kesalahan penulisan dan susunan bagian-bagian surat, kesalahan penyusunan kalimat dalam surat, kesalahan pemilihan kata, kesalahan penggunaan ejaan termasuk penggunaan huruf besar atau kapital dan tanda baca dalam sebuah surat. Sebagai usaha untuk memperbaiki permasalahan tersebut adalah memberikan pemahaman mengenai surat dengan teknik pembelajaran yang mudah diterima oleh siswa, mengoreksi pekerjaan siswa terkait pembuatan surat, menunjukkan letak kesalahannya dan memperbaiki kesalahannya. Dengan demikian diharapkan dapat mengurangi permasalahan siswa terkait pembuatan surat dan siswa dapat meningkatkan keterampilannya dalam penulisan sebuah surat.

Surat bisa diartikan sebagai salah satu media komunikasi yang menggunakan bahasa tulisan untuk menyampaikan pesan atau informasi yang memiliki maksud dan tujuan yang jelas. Menurut Farrel dalam jurnalnya, menyebutkan bahwa “...*written letter is the one way we can reach someone who is beyond our ability to visit or to telephone...*”. Sedangkan menurut Rahardi (2008, hlm. 11) mengemukakan bahwa “surat adalah suatu sarana yang tertulis sebagai perantara pengomunikasian pesan untuk menyampaikan informasi”. Sejalan dengan itu Soedjito (2010, hlm. 1) juga

mengemukakan bahwa “surat adalah sarana komunikasi tulis untuk menyampaikan informasi kepada pihak lain”. Dari beberapa pendapat tersebut dapat di simpulkan bahwa surat adalah sarana komunikasi untuk menyampaikan pesan secara tertulis dari pihak satu kepada pihak yang lainnya secara lugas dan jelas.

Dalam jenisnya, surat memiliki beberapa jenis. Menurut Soedjito dan Solichin (2016, hlm. 14) jenis surat dapat dibedakan berdasarkan isinya, keamanan isinya, derajat penyelesaiannya, jangkauan penggunaannya, dan jumlah penerima yang dituju.

Adapun jenis-jenis surat berdasarkan isinya yaitu:

1. Surat pribadi ialah surat yang berisi masalah pribadi yang ditujukan kepada keluarga, teman, atau kenalan.
2. Surat dinas/resmi ialah surat yang berisi masalah kedinasan atau administrasi pemerintah.
3. Surat niaga/dagang ialah surat yang berisi masalah perniagaan/perdagangan.

Pada intinya pengertian surat resmi dan surat dinas adalah sama, namun yang membedakan antara surat dinas dan surat resmi terletak pada sifat dan kepentingan surat itu sendiri. Darma dan Kosasih (2012, hlm. 9) mengemukakan bahwa “surat dinas adalah surat berisi masalah-masalah kedinasan”.

Hal tersebut sependapat dengan Rahardi (2008) bahwa “Surat dinas atau resmi adalah surat yang isinya menunjuk pada segala sesuatu yang bersifat kedinasan”. Surat dinas biasanya dibuat atau dikeluarkan oleh instansi pemerintahan atau organisasi untuk kepentingan yang resmi atau formal dengan aturan-aturan tertentu yang sudah ada.

Dari kedua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa surat resmi atau surat dinas merupakan yang penggunaannya tidak digunakan semata-mata untuk kepentingan pribadi (individu) tetapi untuk kepentingan dari sebuah organisasi maupun instansi pemerintahan.

Jenis-jenis surat resmi yaitu, surat Permohonan, surat undangan dan surat pengumuman. Soedjito dan Solichin (2016, hlm. 38) menambahkan bagian-bagian surat meliputi: (1) kepala surat, (2) nama tempat dan tanggal surat, (3) nomor, (4) lampiran, (5) hal/perihal, (6) alamat, (7) salam pembuka, (8) isi surat (terdiri atas pembuka, isi, dan penutup), (9) salam penutup (meliputi nama jabatan, tanda tangan, nama terang penanda tangan, dan NIP), dan (10) tembusan. Soedjito dan Solichin menulis bagian-bagian surat berbeda dengan pendapat Darma dan Kosasih, Soedjito dan Solichin menjelaskan bahwa salam penutup meliputi nama jabatan, tanda tangan, nama terang penanda tangan, dan NIP.

*Roadmap* bisa juga diartikan sebagai peta penentu atau penunjuk arah dengan a map of roads atau peta jalan untuk memberikan petunjuk jalan. Menurut Setiadi (2016, online) “dalam sebuah penelitian *Roadmap* bisa diartikan peta jalan atau petunjuk terhadap penelitian yang dilakukan, sebagai upaya untuk bisa mengetahui arah penelitian yang dilakukan”. Sedangkan menurut Fransisca dan Hadi (2010, online) mengemukakan bahwa “*Roadmap* adalah peta jalan atau bisa juga acuan untuk mencapai sesuatu. *Roadmap* merupakan suatu metoda pemetaan” kali ini *Roadmap* yang dibahas tentang keterampilan menulis surat.

*Roadmap* itu sendiri salah satunya bertujuan untuk memahami inti dari sebuah tulisan dan menuangkannya kembali dengan bentuk tulisan yang lebih mudah di ingat dan dipahami. *Roadmap* juga dapat dipakai sebagai sebuah alat evaluasi hasil belajar siswa khususnya dalam materi menulis bagian-bagian surat, sehingga siswa dapat menghubungkan antara cabang dari satu bagian bagian surat dengan cabang bagian surat lainnya serta memperhatikan urutan dari cabang bagian surat satu ke cabang bagian surat berikutnya, yang diharapkan dapat mempermudah siswa dalam penulisan surat resmi dengan sistematika penulisan resmi yang benar sesuai dengan kaidah kebahasaan.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitiannya *Pre-Eksperimen One-Grup Pretest-Posttest Design*. Alasan peneliti menggunakan desain penelitian ini ingin mengetahui pengaruh dari dari suatu perlakuan yang diberikan terhadap sampel yaitu siswa kelas V SDN Geresik 3. Adapun gambaran desain penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$O_1 \times O_2$$

- O1 = Nilai *Pretest* (sebelum diberi diklat)  
 O2 = Nilai *Posttest* (setelah dibri diklat)  
 X = treatment/perlakuan yang diberikan (variabel bebas)  
 O2–O1 = Pengaruh dari treatment/perlakuan yang diberikan

Adapun instrumen yang digunakan dalam melakukan penelitian ini berupa tes. Tes yang diberikan peneliti berupa butir soal esai dengan jumlah 2 soal. Tes ini diberikan sebelum dan setelah subyek penelitian diberi perlakuan atau teatment, hal ini dilakukan untuk mengukur sejauh mana implementasi terhadap keterampilan menulis siswa. *Pretest* diberikan kepada siswa sebelum siswa diberi perlakuan, bertujuan untuk mengetahui pengetahuan dan pemahaman awal siswa. Sedangkan *Posttest* diberikan setelah siswa mendapat perlakuan, untuk mengetahui

apakah ada implementasi terhadap keterampilan menulis siswa.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif dan imperensial dan uji asumsi dasar.

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Geresik 3 yang berlokasi di Desa Geresik Kecamatan Jamanis Kabupaten Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat. Pengumpulan data berupa surat undangan resmi dilakukan pada dua waktu yang berbeda. Pengumpulan data surat undangan resmi yang pertama pada tanggal 3 Mei 2018, sedangkan pengumpulan surat kedua pada tanggal 14 Mei 2018.

Untuk penolahan data yang dilakukan peneliti menggunakan interval kategori menurut (Rahmat & Solehudin, 2006 hal 65) yaitu sebagai berikut:

Tabel 1  
 Interval Kategori Keterampilan Menulis Surat Resmi

| No | Interval   | Kategori      |
|----|--|---------------|
| 1. | $X \geq \bar{X}_{ideal} + 1,5 S_{ideal}$                                   | Sangat Tinggi |
| 2. | $\bar{X}_{ideal} + 0,5 S_{ideal} \leq X < \bar{X}_{ideal} + 1,5 S_{ideal}$ | Tinggi        |
| 3. | $\bar{X}_{ideal} - 0,5 S_{ideal} \leq X < \bar{X}_{ideal} + 0,5 S_{ideal}$ | Sedang        |
| 4. | $\bar{X}_{ideal} - 1,5 S_{ideal} \leq X < \bar{X}_{ideal} - 0,5 S_{ideal}$ | Rendah        |
| 5. | $X < \bar{X}_{ideal} - 1,5 S_{ideal}$                                      | Sangat Rendah |

Dari tabel tersebut sehingga ditetapkan penskoran dengan  $X_{ideal}$  sebesar 10,  $\bar{X}_{ideal}$  sebesar 50, dan  $S_{ideal}$  1,6. setelah skor dan

kategori didapat dari hasil *Pretest* dan *Posttest*. maka dapat diketahui perbandingan dari hasil *Pretest* dan *Posttest*, yaitu sebagai berikut:

Tabel 2  
 Hasil Menulis Surat Undangan *Pretest* dan *Posttest*

| NO | Kategori      | <i>Pretest</i> |            | <i>Posttest</i> |            |
|----|---------------|----------------|------------|-----------------|------------|
|    |               | Frekuensi      | Persentase | Frekuensi       | Persentase |
| 1. | Sangat Tinggi | 0              | 0%         | 15              | 75%        |
| 2. | Tinggi        | 1              | 5%         | 4               | 20%        |
| 3. | Sedang        | 14             | 70%        | 1               | 5%         |
| 4. | Rendah        | 5              | 25%        | 0               | 0%         |
| 5. | Sangat Rendah | 0              | 0%         | 0               | 0%         |

Dari tabel tersebut dapat dilihat perbandingan hasil *Pretest* dan *Posttest* yang diperoleh dari siswa kelas V SDN Geresik 3 pada pembelajaran Bahasa Indonesia mengenai keterampilan menulis surat undangan. Bahwa hasil *Posttest* yang diperoleh lebih tinggi jika dibandingkan dengan hasil frekuensi dan presentase hasil *Pretest*, dengan demikian penggunaan teknik *Roadmap* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam keterampilan menulis surat undangan.

Berdasarkan hasil penelitian Pre Test dan Post Test yang telah dilakukan di SDN Geresik 3, untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh hasil keterampilan menulis surat undangan maka nilai Pre Test dan Post Test dihitung dengan melakukan uji gain dan N-Gain menggunakan program MicrosoftExcel 2013. Berikut adalah hasil perhitungannya:

Tabel 3  
Hasil Uji *N-Gain* *Pretest* dan *Posttest*

| Nama Siswa       | <i>Pretest</i> | <i>Posttest</i> | Gain       | N-Gain       | Kriteria      |
|------------------|----------------|-----------------|------------|--------------|---------------|
| S1               | 5              | 10              | 5          | 1            | Rendah        |
| S2               | 5              | 10              | 5          | 1            | Rendah        |
| S3               | 4              | 9               | 5          | 0,83         | Tinggi        |
| S4               | 5              | 7               | 2          | 0,4          | Sedang        |
| S5               | 5              | 9               | 4          | 0,8          | Tinggi        |
| S6               | 5              | 10              | 5          | 1            | Rendah        |
| S7               | 5              | 9               | 4          | 0,8          | Tinggi        |
| S8               | 5              | 10              | 5          | 1            | Rendah        |
| S9               | 6              | 10              | 4          | 1            | Rendah        |
| S10              | 4              | 10              | 6          | 1            | Rendah        |
| S11              | 5              | 8               | 3          | 0,6          | Sedang        |
| S12              | 3              | 5               | 2          | 0,29         | Rendah        |
| S13              | 4              | 9               | 5          | 0,83         | Tinggi        |
| S14              | 4              | 9               | 5          | 0,83         | Tinggi        |
| S15              | 5              | 9               | 4          | 0,8          | Tinggi        |
| S16              | 5              | 6               | 1          | 0,2          | Rendah        |
| S17              | 5              | 10              | 5          | 1            | Rendah        |
| S18              | 5              | 9               | 4          | 0,8          | Tinggi        |
| S19              | 5              | 7               | 2          | 0,4          | Sedang        |
| S20              | 5              | 7               | 2          | 0,4          | Sedang        |
| <b>Jumlah</b>    | <b>95</b>      | <b>173</b>      | <b>78</b>  | <b>14,99</b> |               |
| <b>Rata-rata</b> | <b>4,75</b>    | <b>8,65</b>     | <b>3,9</b> | <b>0,75</b>  | <b>Tinggi</b> |

Berdasarkan hasil perhitungan dari tabel tersebut dapat diketahui pemahaman siswa dari jumlah keseluruhan 20 siswa, siswa dengan kategori tinggi berjumlah 7 siswa, kategori sedang berjumlah 4 siswa, kategori rendah sebanyak 9 siswa.

Dengan rata-rata skor keseluruhan siswa pada saat pelaksanaan *Pretest* adalah 4,75 dan rata-rata skor pada saat pelaksanaan *Posttest* menunjukkan hasil yang lebih besar dari hasil rata-rata *Pretest* yaitu 8,65 dengan peningkatan skor 78 dan rata-rata nilai *N-Gain* seluruh siswa adalah 0,75 dengan kategori tinggi, maka dapat disimpulkan bahwa teknik *Roadmap* memiliki pengaruh

terhadap pemahaman siswa mengenai materi keterampilan menulis surat undangan.

Selanjutnya, untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari hasil *Pretest* dan *Posttest* memiliki distribusi normal atau tidak maka peneliti melakukan uji normalitas. Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan program SPSS 16.0. dengan Uji kolmogorov-smirnov. maka diketahui bahwa nilai dari signifikansi *Pretest* adalah 0,003 apabila taraf signifikansi (Sig) maka  $H_0$  diterima dan jika nilai signifikansi (Sig)  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak. Berdasarkan kriteria signifikan, maka nilai signifikan *Pretest* 0,003  $\geq 0,05$ . Itu berarti bahwa *Pretest* diterima atau berdistribusi normal. Kemudian nilai signifikan *Posttest* adalah 0,065  $\geq 0,05$ . Maka *Posttest* tersebut diterima atau berdistribusi normal.

Dari hasil data uji normalitas menyatakan bahwa penelitian ini berdistribusi normal, maka langkah yang akan dilakukan selanjutnya melakukan uji hipotesis parametrik menggunakan uji Paired Sample Test.

Setelah melakukan uji t (paired sample t test) untuk proses pengujian yang akan dilakukan selanjutnya yaitu melakukan uji hipotesis, adapun tahap pengujiannya sebagai berikut:

#### 1. Menentukan Hipotesis

$H_0$  : Tidak adanya peningkatan keterampilan menulis surat undangan antara rata-rata-nilai tes

sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

Ha : Adanya peningkatan keterampilan menulis surat undangan antara nilai rata-rata tes sebelum dan sesudah diberi perlakuan.

## 2. Menentukan Taraf Signifikansi

Taraf ini menggunakan taraf signifikansi 5% ( $\alpha=0,05$ ). Tingkat signifikansi dalam hal ini berarti mengambil resiko salah dalam mengambil keputusan untuk menolak hipotesis yang benar sebanyak-banyaknya 5% (signifikansi 5% atau 0,05 adalah ukuran standar yang sering digunakan dalam penelitian).

## 3. Menentukan $t_{hitung}$

Dari tabel output yang telah diperoleh dari hasil uji  $t$  tersebut, maka diperoleh  $t_{hitung}$  adalah 12,365

## 4. Menentukan $t_{tabel}$

Tabel distribusi  $t$  dicari pada  $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$  (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df)  $n-1$  atau  $19-1 = 18$ . Dengan pengujian 2 sisi (signifikansi = 0,025) hasil diperoleh untuk  $t_{tabel}$  sebesar 2,100

## 5. Kriteria Pengujian

Jika  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima

Jika  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak.

Berdasarkan tingkat signifikansi :

Jika signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima

Jika signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak

## 6. Membandingkan $t_{hitung}$ dengan $t_{tabel}$ dan signifikansi

Nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $>$ ) dan nilai signifikansi ( $0,000 < 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak

## 7. Membuat Kesimpulan

Setelah membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  nilai  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  ( $-12,365 < -$ ) dan signifikansi  $< 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak.

Setelah tahap pengujian hipotesis dilakukan maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa penggunaan Teknik *Roadmap* memberikan peningkatan yang signifikan terhadap keterampilan menulis surat undangan siswa kelas V SDN Geresik 3.

## SIMPULAN

Menurut hasil penelitian yang telah dilakukan di kelas V SDN Geresik 3 Kabupaten Tasikmalaya mengenai pengaruh teknik *Roadmap* terhadap keterampilan menulis surat undangan dalam pembelajaran bahasan Indonesia, diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Keterampilan menulis surat undangan siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia dikelas V SDN Geresik 3 sebelum mengimplementasikan teknik *Roadmap* cukup bervariasi, hal itu bisa dilihat dari hasil *Pretest* siswa setelah dilakukan pengolahan data.

2. Keterampilan menulis surat undangan sesudah mengimplementasikan teknik *Roadmap* terdapat peningkatan, hal itu dapat dilihat dari hasil *Posttest* siswa setelah dilakukan pengolahan data. Dari jumlah keseluruhan siswa sebanyak 20 siswa yang dijadikan subjek penelitian terdapat 15 siswa atau 75% dari jumlah keseluruhan mendapatkan nilai dengan kategori sangat tinggi, 4 siswa atau 20% dari jumlah keseluruhan mendapatkan nilai dengan kategori tinggi, 1 siswa atau 5% dari jumlah keseluruhan mendapatkan nilai dengan kategori sedang. Sehingga keterampilan menulis surat undangan pada hasil *Posttest* berada pada kategori sangat tinggi dengan rata-rata mencapai 8,65, jika kriteria keberhasilan yang ditentukan peneliti adalah 70, maka keterampilan menulis surat undangan tersebut dapat dikatakan berhasil.
3. Terdapat pengaruh dalam pengimplementasian teknik *Roadmap* terhadap keterampilan menulis surat undangan pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SDN Geresik 3. Dengan teknik *Roadmap* dapat memudahkan siswa untuk mengingat bagian-bagian surat apa saja yang harus terdapat dalam sebuah surat undangan. Selain itu *Roadmap* juga membantu siswa untuk menyusun bagian surat dengan benar. Sehingga dengan digunakannya teknik *Roadmap* dalam keterampilan menulis surat undangan membuat pembelajaran menjadi lebih mudah dan menyenangkan.
4. Dengan membandingkan keterampilan menulis surat undangan pada saat *Pretest* dan *Posttest*, terdapat perbedaan yang signifikan terhadap keterampilan menulis surat undangan dengan menggunakan teknik *Roadmap*. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan keterampilan menulis surat undangan padasiswa kelas VSDN Geresik 3 sesudah mengimplementasikan teknik *Roadmap*.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Dalman. (2016). Keterampilan Menulis. Depok: PT. Rajagrafindo Persada
- Farrel, J.W. (tt). The Power of Writing. Writing Across the Curriculum. 3 (2), hlm.3
- Rahmat, C., & Solehudin (2006). Pengukuran dan Hasil Belajar. Bandung: Andira
- Rahardi, R. Kunjana (2008). Surat menyurat dinas. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- Soedjito. 2010. Terampil Menuis Surat Resmi Bahaa Indonesia. Jakarta: Prestasi pustaka
- Setiadi, A (2016). Penelitian *Roadmap*. [online] Tersedia: <https://adysetiadi.files.wordpress.com/2016/03/Roadmap-penelitian-keperawatan.pdf> (09 Desember 2017)
- Sodjito dan Solchan, T.W. (2044) Surat menyurat resmi Bahasa Indonesia. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Sugiyono. (2012). METODE PENELITIAN PENDIDIKAN (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung : Alfabeta.

Tarigan, D. (1990). Materi pokok pendidikan bahasa Indonesia 1. Jakarta: Depdikbud.